



DAFTAR ISI

	Hal
COVER -----	i
SURAT PERNYATAAN -----	ii
LEMBARAN PENGESAHAN -----	iii
KATA PENGANTAR -----	iv
DAFTAR ISI -----	viii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR -----	x
ABSTRAK -----	xii
ABSTRACT -----	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang -----	1
I.2. Rumusan Masalah -----	15
I.3. Tujuan Penelitian -----	15
I.4. Reviu Literatur -----	16
I.4.1. Studi Isu Identitas Agama–Etnis dalam Politik Elektoral pada Aras Global-----	17
I.4.2. Studi Isu Identitas dalam Politik di Indonesia & Lokal	21
I.4.3. Studi Diskursus Identitas Agama dan Etnis dalam Politik Elektoral-----	28
I.4.4. Posisi Peneliti: Studi Identitas Etno-religius dalam Politik Elektoral -----	35
I.5. Kerangka Teoritik -----	38
I.5.1. Mengapa Laclau-Mouffe? -----	38
I.5.2. Alur Berpikir Laclau-Mouffe -----	39
I.5.3. Teori Diskursus -----	42
I.5.3.a. Aparatus Diskursus -----	47
I.5.3.b. Aparatus Identitas -----	52
I.5.3.c. Aparatus Kepolitikan -----	55
I.6. Metode Penelitian -----	60
I.6.1. “Metode” Strategi Analisa Wacana -----	60
I.6.2. Lokasi dan Limitasi Kajian Penelitian -----	64
I.6.3. Sumber Data Penelitian -----	65
I.6.4. Langkah Pengumpulan dan Teknik Analisa -----	67



I.7.	Sistematika Penulisan -----	70
BAB II. NTT DAN BAYANG-BAYANG IDENTITAS DALAM POLITIK-ELEKTORAL		
	Pengantar -----	73
II.1.	Demografi: Identitas Agama dan Etnis NTT -----	75
II.2.	NTT: Nanti Tuhan Tolong -----	82
II.3.	Dinamika Pilkada NTT -----	87
II.3.1.	Pilkada 2008 -----	89
II.3.2.	Pilkada 2013 -----	93
II.3.3.	Pilkada 2018 -----	99
II.4.	Bayang ² Identitas Etno-religius Dalam Politik NTT-----	104
	Penutup -----	112
BAB III DISKURSIVITAS IDENTITAS ETNO-RELIGIUS DALAM POLITIK ELEKTORAL		
	Pengantar -----	113
III.1.	Konstruksi Identitas dalam Politik Elektoral -----	115
III.1.1.	Historis: Rivalitas Kolonial atas Wangi Cendana -----	117
III.1.2	Institusional: Representasi Untuk Menjaga Keseimbangan dan Harmoni -----	127
III.1.3	Praktek Sosial: Narasi Identitas dalam Politik Elektoral- -----	134
III.1.3.a.	Narasi Agama dalam Politik Eleketoral -----	137
III.1.3.b.	Narasi Etnis dalam Politik Eleketoral -----	147
III.2.	Konstruksi Hegemoni Identitas Etno-religius -----	155
	Penutup -----	162
BAB IV. DISLOKASI DAN ANTAGONISME DALAM PRAKTEK POLITIK ELEKTORAL		
	Pengantar -----	164
IV.1.	Antagonisme dalam Politik Elektoral -----	166
IV.1.1.	Subyek: Jangan Pilih Berdasarkan SARA -----	167
IV.1.1.a.	Tokoh Agama: Keterpanggilan Gereja dalam Politik ----	168
IV.1.1.b.	Civil Society: Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika -----	174
IV.1.1.c.	KPU & Bawaslu: Logika Yuridis -----	177
IV.1.1.d.	Politisi: Mengaburkan Antagonisme -----	178



IV.1.2.	<i>Demands</i> : Artikulasi Isu Kepublikan -----	181
IV.1.2.a.	Pilih Pemimpin anti Korupsi -----	182
IV.1.2.b.	Gender -----	184
IV.1.2.c.	Pendidikan: Mencari Pemimpi(n) -----	186
IV.1.2.d.	Kesehatan: Menuju Generasi Emas NTT -----	187
IV.1.3.	Kampanye Damai -----	188
IV.2.	Menolak Politik Identitas Sebagai <i>Political Frontier</i> ----	192
	Penutup -----	199
BAB V. ARENA DISKURSIVITAS DAN POLITIK ELEKTORAL AGONISME		
	Pengantar -----	201
V.1.	<i>The Political</i> , Kontestasi dan Antagonisme Identitas Etno-religius-----	203
V.1.1.	Kontestasi antar Identitas Etno-religius -----	205
V.1.2.	Antagonisme Melawan Identitas Etno-religius -----	207
V.2.	Subyek Fantasmatic -----	211
V.3.	Praksis Politik Elektoral Agonis' NTT -----	215
BAB VI. KESIMPULAN		
	Pengantar -----1-----	225
VI.1.	Temuan Riset-----	225
VI.2.	Implikasi Penelitian -----	229
VI.3.	Limitasi dan Rekomendasi -----	233
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		